

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia berpedoman pada kurikulum. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa di dalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai napas atau inti dari proses pendidikan di sekolah untuk memberdayakan potensi siswa. Kurikulum yang berlaku sekarang adalah kurikulum 2013 revisi.

Kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan teks sebagai materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang ditentukan oleh kurikulum dan dimiliki peserta didik. Oleh karena itu untuk memenuhi materi pembelajaran, diperlukan teks sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Depdiknas (2006:4) "Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada".

Masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menentukan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan dalam kenyataan bahwa dalam

kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya ditulis secara garis besar dalam materi pokok. Tugas guru di sekolah untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Salah satu teks sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dalam Bahasa Indonesia adalah teks cerpen. Oleh karena itu, teks cerpen yang dipilih guru harus sesuai dengan ketentuan kurikulum. Menurut Kosasih (2012: 60-61) "Cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang dibentuk oleh beberapa komponen, yakni tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa".

Hasil wawancara penulis dengan Ajat Sudrajat, S. Pd., Lies Siti Nurmalasari S. Pd., dan Fitry Febrianty S. Pd., selaku guru pengajar bahasa Indonesia di MAN 3 Kota Tasikmalaya, SMKIT AL-Muqowamah Tasikmalaya, dan SMK YPC Tasikmalaya mengenai bahan ajar cerita pendek, menunjukkan bahwa "Bahan ajar mengenai teks cerita pendek yang digunakan oleh guru hanya bersumber dari buku paket dan lembar kerja siswa. Teks cerita pendek tersebut ada yang mudah dipahami dan ada yang sulit dipahami oleh siswa..

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis terhadap teks cerpen. Hal ini penulis lakukan karena fakta yang ada menunjukkan bahwa teks cerpen yang digunakan dalam pembelajaran cenderung tidak variatif dan hanya menggunakan yang ada dalam buku paket atau lembar kerja siswa. Hal lain yang mendasari penelitian ini adalah banyaknya teks cerpen yang dapat ditemukan dalam buku

kumpulan cerpen yang memuat banyak cerita tentang nilai-nilai kehidupan dan bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen yang lebih bervariasi.

Cerpen-cerpen yang akan penulis jadikan bahan penelitian adalah buku kumpulan cerita pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari. Buku cerita pendek ini berisikan 16 teks cerita pendek yang sebagian besar bertemakan sosial dan penulis jadikan sampel penelitian sebanyak 4 teks cerita pendek yang berjudul "*Mata yang Enak Dipandang*", "*Penipu yang Keempat*", "*Paman Dablo Merobek Layang-Layang*", dan "*Akhirnya Karsim Menyeberang Jalan*".

Alasan penulis memilih cerpen karya Ahmad Tohari karena Ahmad Tohari memiliki ciri khas dalam karyanya, yaitu menampilkan khazanah lokalitas, kesederhanaan, dan nilai-nilai kehidupan. Ahmad Tohari menyoroti segala sendi kehidupan dengan memotret kehidupan rakyat, perilaku sosial, tradisi, dan persoalan perempuan.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis. Menurut (Heryadi, 2014:42) "Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan".

Hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Analisis Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad

Tohari Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari dengan menggunakan pendekatan analisis struktural?
2. Dapatkah teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari yang dianalisis menggunakan pendekatan struktural dijadikan alternatif bahan ajar peserta didik kelas XI SMA?

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Bahan Ajar Cerita Pendek

Yang dimaksud dengan bahan ajar cerita pendek dalam penelitian ini adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dalam bentuk cerpen dan digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 2. Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek

Yang dimaksud dengan unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang membangun teks. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang hadir didalam teks dan secara langsung membangun teks itu yang meliputi tokoh, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, tema, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar teks, namun secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi penciptaan karya itu yang meliputi biografi pengarang, situasi dan kondisi sosial, sejarah, dan lain-lain.

#### 3. Pendekatan Struktural

Yang dimaksud dengan pendekatan struktural dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengkaji dan meneliti aspek yang membangun karya sastra tersebut seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya penulisan, gaya

bahasa, serta hubungan harmonis antar aspek di dalam teks dan mengesampingkan hubungan lain dari luar teks.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui unsur-unsur pembangun yang terkandung pada teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari dengan menggunakan pendekatan struktural.
2. Mengetahui dapat atau tidaknya teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek "*Mata yang Enak Dipandang*" karya Ahmad Tohari yang dianalisis menggunakan pendekatan struktural dijadikan bahan ajar peserta didik kelas XI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mendukung teori yang sudah ada, yaitu teks cerpen, unsur pembangun cerpen, pendekatan struktural, pembelajaran, khususnya pembelajaran teks cerpen.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bahan ajar yang dapat dilakukan oleh guru dalam memilih bahan pembelajaran teks cerita pendek dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

### c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran, khususnya bahan ajar.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik yang harus mampu memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.